PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2017)

Dewi Masitoh[1)], Patricia Dhiana Paramita[2)], Agus Suprijanto[3)]

[1)] Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas EkonomiUniversitas Pandanaran Semarang
[2), 3)] Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

Research and Analysis of Corporate Social Responsibility Effects and Debt to Equity Ratios Against Corporate Values with Profitability as Intervening Variables.The population in this study aremining companies listed on the Indonesian stock exchange in 2011-2017.

The sample in this study was taken by purposive sampling method that result 16 sample. Data were analyzed using normality test, classical assumption test, coefficient determination test, F test and hypothesistest. Variable learning outcomes of corporate social responsibility (CSR) are significant statistically influential on profitability. The debt to equity ratio (DER) variable is significant statistically against Profitability. Significant statistically corporate social responsibility (CSR) to firm value.Significant statistically variable debt to equity ratio (DER) on firm value. Profitability variables statistically do not reflect company value.

Keywords: corporate social responsibility (CSR), debt to equity rati (DER), Profitability, Company Value

PENDAHULUAN

Ghozali dan Chariri, (2016) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan *go public*, nilai peruhaan dapat dilihat dari nilai saham yang ada di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan. Menurut Tjandrakirana dan Monika (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat.Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

perusahaan sudah pasti menjadi tujuan utama sebuah perusahaan khususnya perusahaan *go public*. Selain itu, nilai perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga baik sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek ke depannya (Fitriah, 2016).

Corporate social responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) sering dianggap sebagai inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) saja tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban kewajiban di atas (ekonomi dan legal) Manangar Julianto Panjaitan (2015).

Debt to equity ratio (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Peningkatan hutang yang digunakan oleh perusahaan akan menurunkan besarnya konflik keagenan antara pemegang saham dengan manajer. Di samping itu, menurut Jensen (1986) dikutip oleh Iriena Maharani Laksitaputri (2012)penggunaan hutang akan menurunkan *excess cash of flow* yang ada dalam perusahaan. Penurunan *excess cash of flow* ini akan menurunkan kemungkinan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen untuk hal-hal yang kurang perlu. Dengan begitu kas akan digunakan untuk hal-hal yang lebih produktif sehingga akan meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan ukuran ROE (Cici Putri Dianawati, 2016).

Jenis analisa rasio, yaitu *return on equity, debt to equity ratio.Return on ratio* merupakan suatu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio tersebut juga mempunyai hubungan erat dalam kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahan. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas.mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan.

Penelitian mengenai CSR telah diuji oleh Ira Agustine (2014), bahwa penelitian ini menunjukkan CSR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan oleh beberapa fenomena, yaitu: kecenderungan investor dalam membeli saham, rendahnya pengungkapan CSR, dan variabel CSR tidak dapat diukur secara langsung.

Dalam penelitian Istamarwati dan Djoko Suseno (2017), dalam penelitiannya mengenai DER bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

profitabilitas (*return on asset*) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Debt to equity ratio sangat* mempengaruhi pencapaian laba perusahaan. Jika *debt* lebih kecil nominalnya dengan *equity* maka semakin tinggi laba yang akan diterima oleh perusahaan.

Adanya *research gape* dari penelitian sebelumnya bahwa nilai perusahaan sangat berpengaruh penting terhadap perusahaan, semakin tinggi nilai paerusahaan akan menjadi sorotan bagi investor dan juga akan menjadi kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang sahamnya. Dengan adanya uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening".*** Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, periode tahun 2011-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi *Corporate Sosial Responsibility*

Menurut Cici Putri Dianawati danSiti Rokhmi Fuadati, (2016)dalam penelitiannya menyebutkan tiga studi yaitu: "Pertama, *Decision-usefulness studies*; penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menemukan bukti bahwa informasi sosial dibutuhkan oleh *users* seperti; para analis, banker, dan pihak lain yang terlibat. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa informasi aktivitas sosial perusahaan adalah pada posisi "*Moderately important"* Kedua, *Economic theory study*; studi dalam *corporate responsibility reporting* ini mendasari pada *economic agency theory* dan *accounting positive theory* yang menganalogikan manajemen adalah agen dari suatu prinsipal. Prinsipal diartikan sebagai pemegang saham atau *traditional users* lain, namun pengertian *users* tersebut telah berkembang menjadi seluruh *interest group* perusahaan yang bersangkutan.

Untuk menghitung pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum XIj}{nj}$$

Keterangan:

*CSRi*j : *Corporate social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

nj : Jumlah *Item* untuk perusahaan j, nj ≤ 78

Xij : Dummy Variable, 1= jika item diungkapkan, 0= jika item tidak Diungkapkan

Debt to equity ratio

Debt to Equity Ratio (DER) Menunjukan bagaimana komposisi pendanaan sendiri atau memanfaatkan

utang-utangnya, makin besar DER makin besar resiko perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* merupakan ratio yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Guspita Sari, 2017).

Adapun rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{EKUITAS}}$$

DER sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Peningkatan hutang yang digunakan oleh perusahaan akan menurunkan besarnya konflik keagenan antara pemegang saham dengan manajer. Penggunaan hutang akan menurunkan *excess cash of flow* yang ada dalam perusahaan. Penurunan excess cash flow ini akan menurunkan kemungkinan pemborosan yang dilakukan oleh manajemen untuk hal-hal yang kurang perlu. Dengan begitu kas akan digunakan untuk hal-hal yang lebih produktif sehingga akan meningkatkan profitabilitas.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena menjadi indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai penilaian yang dilakukan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.Nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif, (Manangan Julianto Panjaitan, 2015).

Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi perusahaan dapat mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan, (Niken Ayuningrum, 2017).

Tobin's Q merupakan salah satu rasio yang paling rasional dalam mengukur nilai perusahaan.Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset.

Perhitungan nilai perusahaan dengan *Tobin'sQ* menggunakan rumus :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : nilai perusahaan

EMV : *equity market value* (*closing price* x jumlah saham yang beredar)

D : *book value to liabilitas*

EBV : *equity book value*

Profitabilitas

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibelitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas. Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial.

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan hasil telaah pustaka mengenai variabel *corporate social responsibility, debt to equity ratio dengan profitabilitas* dampaknya pada nilai perusahaan sebagaimana terdapat pada gambar 1.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis

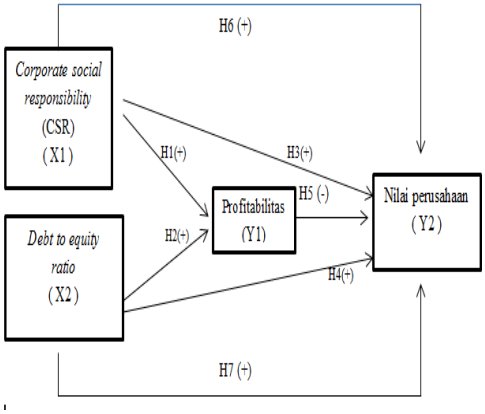

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2011), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Objek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011).Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode tahun 2011-2017.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek indonesia periode tahun 2011-2017.Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi.

HASIL DAN ANALISIS

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 1
Uji Kolmogorov Smirnov Regression Step 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,0925192
	Std. Deviation	1,42427823
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,055
	Negative	-,057
Kolmogorov-Smirnov Z		,585
Asymp. Sig. (2-tailed)		,883

Sumber : Data SekunderDiolah, 2018

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas residual menghasilkan nilai 0.883 di atas batas nilai 0.05. Hal ini berarti data terdistribusi dengan normal.Hai ini juga didukung dengan gambar histogram dan p-plot yang menujukkan kenormalan pada data diatas.

Tabel 2
Uji Kolmogorov Smirnov Regression Step 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34176845
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,043
	Negative	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,500
Asymp. Sig. (2-tailed)		,964

Sumber : Data SekunderDiolah, 2018

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

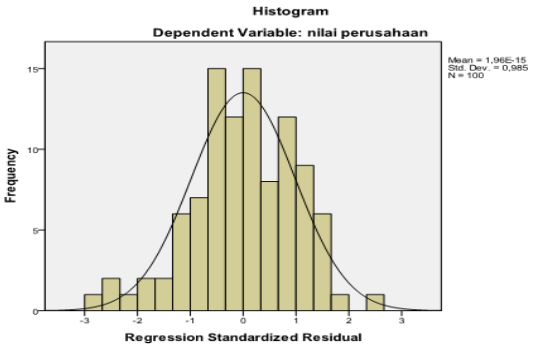

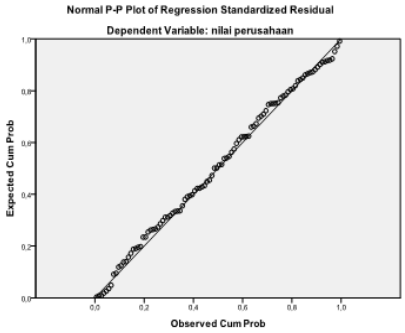

Berdasarkan tabel diatas residual menghasilkan nilai 0.964 di atas batas nilai 0.05. Hal ini berarti data terdistribusi dengan normal. . Hai ini juga didukung dengan gambar histogram dan p-plot yang menujukkan kenormalan pada data.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi multikolonieritas yang dapat dilihat dengan nilai Variace Inflactor Factor (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10.

Tabel 3
Uji Multikolinearitas Step 1

Uji Multikolinieritas (model 1)

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CSR	,961	1,041
	DER	,961	1,041

Sumber : data Sekunder Diolah, 2018

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui bahwa variabel penelitian, di atas diketahui bahwa semua nilai VIF variabel bebas dibawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0.10 dapat dinyatakan bahwa dalam regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas Step 2

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CSR	,813	1,230
	DER	,935	1,069
	profitabilitas	,830	1,204

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 4 di atas ,Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua nilai VIF variabel bebas dibawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0.10 dapat dinyatakan bahwa dalam regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap,maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut hetereskodestisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadiheteroskedatisitas.

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas Step 1

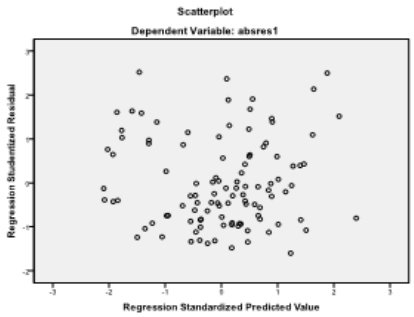

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas Step 2

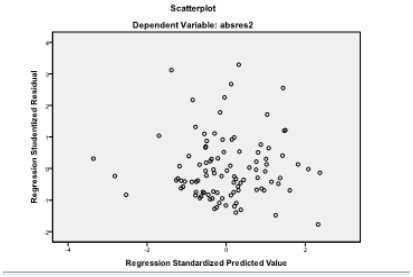

Berdasarkan gambar 2 dan 3 maka dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada kedua model regresi tersebut.

Analisis Regresi Linear Bertahap

Analisis regresi linear bertahap digunakan untuk menguji adanya variabel mediasi antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2011). Analisis ini dilakukan dengan 2 tahap atau *Two Stage LeastSquare* (2SLS) yang terdiri dari 2 model, dimana memiliki 2 model :

1. Model pertama sebagai variabel dependennya adalah profitabilitas(Y_1) dan variabel independennya adalah *corporate social responsibility* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2)
2. Model kedua sebagai variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y_2) dan variabelindependennya adalah *corporate social responsibility* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan profitabilitas (Y_1).

Tabel 5
Uji Regression Step 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,261	1,569		2,716	,008
	CSR	21,431	4,442	,434	4,825	,000
	DER	-,154	,071	-,195	-2,167	,033

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018

a. Dependent Variable: profitabilitas

Persamaan regresi linier berganda yang dipergunakan untuk menganalisis variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Y = 4,261+ 21,341 CSR – 0,154 DER + ε

Tabel 6
Uji Regression Step 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,336	,330		40,464	,000
	CSR	1,999	,984	,192	2,031	,045
	DER	,082	,014	,499	5,660	,000
	profitabilitas	-,030	,021	-,135	-1,449	,151

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Tabel 6 menunjukkan perhitungan hasil regression Step 2, maka berdasarkan Standardized Coefficients dapat dibuat persamaan regresi, yaitu :

Y = 13,336 + 1,999 CSR + 0,082 DER - 0,030 Profitabilitas + ε

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model digunakan untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual baik secara parsial (Uji t) (Ghozali, 2011).

Tabel 7
Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Regression Step 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,261	1,569		2,716	,008
	CSR	21,431	4,442	,434	4,825	,000
	DER	-,154	,071	-,195	-2,167	,033

Sumber : Data sekunder Diolah, 2018

a. Dependent Variable: profitabilitas

Derajat kebebasan df = n-k-1 = 107-2-1 = 104, serta pengujian dua sisi diperoleh nilai sebesar 1.653

Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Pada variabel CSR diperoleh nilai t hitung = 4,825 lebih besar dari ttabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan demikian H1 diterima. Hal ini berarti variabel CSR secara statistik berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Maknanya adalah apabila *corporate socil responsibility* mengalami peningkatan, profitabilitas akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. *Corporate social responsibility* memberikan pengaruh terhadap profitabilitassebesar 4,825.

Kesimpulannya hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan profitabilitas diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Pada variabel DER diperoleh nilai t hitung = 2,167 lebih besar dari ttabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,033 < 0,05 dengan demikian H2 diterima. Hal ini berarti variabel CR secara statistik berpengaruhterhadap
Profitabilitas.

Maknanya adalah apabila *debt to equity ratio* mengalami peningkatan, profitabilitas akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. *Debt to equity ratio memberikan pengaruh terhadap profitabilitas* sebesar2,167.

Kesimpulannya hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan profitabilitas diterima.

Tabel 8
Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)
Regression Step 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13,336	,330		40,464	,000
	CSR	1,999	,984	,192	2,031	,045
	DER	,082	,014	,499	5,660	,000
	profitabilitas	-,030	,021	-,135	-1,449	,151

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Pengujian Hipotesis Keempat (H_3)

Pada variabel CSR diperoleh nilai t hitung = 2,031 lebih besar dari ttabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,05 dengan demikian H3 diterima. Hal ini berarti variabel CSR secara statistik berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Maknanya adalah apabila *corporate social responsibility* mengalami peningkatan, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. *Corporate social responsibility* memberikan pengaruh terhadapnilai perusahaan sebesar2,031.

Kesimpulannya hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikannilai perusahaan diterima.

Pengujian Hipotesis Kelima (H_4)

Pada variabel DER diperoleh nilai t hitung = 5,660 lebih besar dari ttabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan demikian H4 diterima. Hal ini berarti variabel DER secara statistik berpengaruh terhadap
Nilai perusahaan.

Maknanya adalah apabila *debt to equityratio* mengalami peningkatan, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. *Debt to equity ratio* memberikan pengaruh terhadapnilai perusahaan sebesar 5,660.

Kesimpulannya hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan nilai perusahaan diterima

Pengujian Hipotesis Keenam (H_5)

Pada variabel Profitabilitas diperoleh nilai t hitung = 1,449 lebih kecil dari ttabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,151 < 0,05 dengan demikian H5 ditolak. Hal ini berarti variabel Profitabilitas secara statistik tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan

Maknanya adalah profitabilitas mengalami penurunan, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. profitabilitasmemberikan pengaruh terhadapnilai perusahaan sebesar1,449.

Kesimpulannya hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan nilai perusahaan ditolak.

Pengujian Hipotesis Keenam (H_6)

Pada variabel profitabilitas memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05. Hal ini H5 berarti variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi

Maknanya adalah profitabilitas memediasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,008

Kesimpulannya hipotesis keenam (H_6) menyatakan bahwa profitabilitas memediasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan diterima.

Pengujian Hipotesis Ketujuh (H_7)

Pada variabel profitabilitas memoderasi DER terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. Hal ini berarti variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Maknanya adalah profitabilitas memperkuat *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,011

Kesimpulannya hipotesis ketujuh (H_7) yang menyatakan bahwa profitabilitas memediasi *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan diterima.

Koefisien Determinasi (R *Square*)

Koefisien Determinasi (R *Square*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Regression Step 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439[a]	,193	,177	6,95828039

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2018

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R² step* 1 sebesar 0.177 berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sekitar 17,7 %. Sedangkan sisanya 82.3% di pengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model.

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Regression Step 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551[a]	,303	,281	1,36257

Sumber : Data sekunder Diolah, 2018

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, DER, CSR

Besarnya *Adjusted* R^2*regression step* 2 adalah0.281 berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sekitar 28,1 %.

sedangkan sisanya 71.9 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model persamaan regresi.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Interprestasi Jalur (*Path*)

Interprestasi Jalur (path) ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dimensi mediasi (intervening) dari variabel kinerja keuangan pada model penelitian ini. Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating yang fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011).

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan maka didapatkan hasil :

Regression Step 1 :

- P1

  Unstandardized coefficients beta variabel *corporate social responsibility* (X_1) memiliki nilai sebesar 4,825

- P2

  Unstandardized coefficients beta variabel *debt to equity ratio* (X_2) memiliki nilai sebesar 2,167

Regression Step 2 :

- P3

  Unstandardized coefficients beta variabel *corporate social responsibility* (X_1) memiliki nilai sebesar 2,031

- P4

  Unstandardized coefficients beta variabel *debt to equity ratio* (X_2) memiliki nilai sebesar 5,660

- P5

  Unstandardized coefficients beta profitabilitas (Y_1) memiliki nilai sebesar 1,449.

Dengan menggunakan rumus dari Ghozali (2011), berdasarkan nilai determinasi R square didapatkan nilai e :

1. Dari *Regression Step* 1 :

   Persamaan struktural sebagai berikut :

$Y_1 = 4{,}261 + 21{,}341\ CSR - 0{,}154\ DER + \varepsilon$

2. Dari *Regression Step* 2 :

   Persamaan struktural sebagai berikut :

$Y_2 = 13{,}336 + 1{,}999\ CSR + 0{,}082\ DER - 0{,}030\ Profitabilitas + \varepsilon$

PENUTUP

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil analisis serta pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pada variabel CSR diperoleh nilai t hitung = 4,825 lebih besar dari t tabel

sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan demikian H1 diterima. Hal ini berarti variabel CSR secara statistik berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2. Pada variabel DER diperoleh nilai t hitung = 2,167 lebih besar dari t tabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,033 < 0,05 dengan demikian H2 diterima. Hal ini berarti variabel CR secara statistik berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Pada variabel CSR diperoleh nilai t hitung = 2,031 lebih besar dari t tabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,05 dengan demikian H3 diterima. Hal ini berarti variabel CSR secara statistik berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
4. Pada variabel DER diperoleh nilai t hitung = 5,660 lebih besar dari ttabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan demikian H4 diterima. Hal ini berarti variabel DER secara statistik berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
5. Pada variabel Profitabilitas diperoleh nilai t hitung = 1,449 lebih kecil dari ttabel sebesar 1.653 dan nilai signifikansi sebesar 0,151 < 0,05 dengan demikian H5 ditolak. Hal ini berarti variabel Profitabilitas secara statistik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Pada variabel profitabilitas memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05. Hal ini berarti variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi.
7. Pada variabel profitabilitas memoderasi DER terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. Hal ini berarti variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi

Saran

Berdasarkan interprestasi hasil, maka saran bagi penelitian yang akan datang, adalah sebagai berikut:

a. Pada saat akan melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan semua jenis rasio keuangan dapat digunakan tetapi disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti.
b. Penelitian yang akan datang lebih baik menggunakan waktu periode yang lebih lama sehingga mendapatkan kelengkapan data yang akurat.
c. Penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel-variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.
d. Periode dan obyek penelitian ini diharapkan dapat diperluas

sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Maryati, 2017, Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva Terhadap NilaiPerusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening, Institut Agama islam Negeri Surakarta,*Jurnal Akuntasi*

Manangar Julianto Panjaitan, 2015, Pengaruh *Corporate Social Responsibility*Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai variabel intervening,Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Bangsa, *Jurnal Akuntasi*

Cici Putri Dianawati & Siti Rokhmi Fuadati, 2016, Pengaruh *Corporate SocialResponsibility dan Good Corporate Governance* Terhadap Nilai PerusahaanDengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, Sekolah Tinggi IlmuEkonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, *jurnal akuntansi*

Guspita Sari, 2017, Pengaruh DPR, DER, ROA, Terhadap Nilai PerusahaanPadaPerusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Akademi Akuntansi Harapan Batam.

Niken Ayu Ningrum, 2017, Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan PerusahaanTerhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Program Studi Akuntansi Politeknik Sekayu, *Jurnal Akuntansi*

Ierena Maharani Laksitaputri, 2012, Analisis Faktor Yanga Mempengaruhi nilaiPerusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal BisnisStrategi*

Istamarwati & Djoko Suseno, 2017 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Debt toEquity Ratio*Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas SebagaiVariabel Intervening, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, *jurnal akuntansi*

Ira Agustine, 2014 pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap NilaiPerusahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, *JurnalFinesta*

Yustisia Puspaningrum, 2014, Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, *jurnal akuntansi*.

Ghozali dan Chariri, 2016, Teori Akuntansi, Badan Penerbit UniversitasDiponegoro Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Ghozali, Imam, 2016. *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS* 19, Edisi kelima.Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Sugiyono 2008.*Statistik untuk penelitian.*Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiyono 2009.*Statistik Untuk Penelitian.* Bandung : CV. Alfabeta

Sugiyono 2011.*Metode Statistik Administrasi.* Bandung : Alfabeta

Fitriah, 2016.*Pengaruh Analisis Rasio Keuangan, Rasio Pasar dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang.